

ABSTRAK

Sulawesi Selatan memiliki kerajinan tradisional yang kaya akan nilai budaya dari tiga suku utama, yaitu Bugis, Makassar, dan Toraja. Namun, belum tersedia fasilitas yang mampu mewadahi kegiatan pameran, edukasi, workshop, dan promosi kerajinan secara terpadu. Kota Makassar sebagai pusat ekonomi kreatif di kawasan Indonesia Timur memiliki potensi strategis untuk pengembangan fasilitas tersebut. Perancangan ini bertujuan menghasilkan konsep Galeri Kerajinan Sulawesi Selatan Berbasis Tiga Suku dengan Pendekatan Neo Vernakuler. Pendekatan ini diterapkan melalui pengolahan bentuk, tata ruang, fasad, dan penggunaan elemen arsitektur lokal yang dipadukan dengan kebutuhan bangunan modern. Hasil perancangan diharapkan menjadi wadah pelestarian budaya, pengembangan ekonomi kreatif, serta memperkuat identitas budaya Sulawesi Selatan melalui fasilitas yang edukatif, representatif, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Galeri Kerajinan, Sulawesi Selatan, Neo Vernakuler, Budaya, Ekonomi Kreatif.

